

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**



**Disusun oleh:**

**NAMA : TUHFATUL ATFAL**

**NIM : 7101409009**

**PRODI : PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

**Kepala Sekolah**



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 4 Batang yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dan berakhir dengan laporan PPL ini. Laporan ini dibuat sebagai hasil dari seluruh kegiatan PPL 2 yang telah kami laksanakan. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2.
3. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 4 Batang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Drs. Marimin, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
5. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd., selaku kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Nasron, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Batang.
7. Hindah Wasis H, S.Pd. selaku guru pamong IPS yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Batang.
8. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan serta siswa-siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, ... Oktober 2012  
Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	5
B. Tujuan PPL .....	6
C. Manfaat PPL II.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
C. Tugas Guru di sekolah dan kelas .....	10
D. Tugas Guru Praktikan .....	11
E. Kompetensi Guru .....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	13
B. Tempat.....	13
C. Tahapan Kegiatan .....	13
D. Materi Kegiatan .....	14
E. Proses Bimbingan .....	16
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan .....	19
B. Saran .....	19
REFLEKSI DIRI	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan di negara Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dengan majunya dunia pendidikan ini maka di harapkan seluruh komponen pendidikan di negara ini hendaknya mengimbangi dengan kemajuan ini. Dalam hal ini, yang sangat bertanggung jawab langsung terhadap pendidikan adalah guru atau pendidik. Guru saat ini tidak hanya berperan dalam pengajar di kelas, namun juga sebagai pendidik dan sebagai teladan bagi anak didiknya. Mendidik lebih sulit dari pada mengajar. Mengingat sulitnya proses ini maka diharapkan guru mempunyai kemampuan-kemampuan yang bisa mewujudkan semua ini.

Pelatihan – pelatihan terhadap guru merupakan suatu program yang diharapkan dapat menghasilkan guru baik. Baik secara kelakuan, pengajaran, dan proses pembentukannya. Pemberian materi dan motivasi saat latihan diharapkan dapat memacu untuk menyemangati guru dalam membentuk karakter pendidik dalam arti sebenarnya. Pembentukan karakter ini memerlukan waktu yang tidak dapat dilakukan dengan cepat. Perlu pembenahan dan pembangunan karakter seorang guru yang baik. Oleh karena itu perlu bantuan dan dukungan dari seluruh lembaga pendidikan yang profesional. Baik yang didirikan oleh pemerintah maupun nonpemerintah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik yang profesional di harapkan UNNES dapat benar-benar meningkatkan mutu lulusan salah satunya dengan cara menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah – sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan dan menjadi tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara

nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 4 SKS untuk PPL I dan 4 SKS untuk PPL II, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi yang menjadi acuan untuk menjadi tenaga kependidikan yang handal, antara lain adalah sebagai berikut : kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas. Tidak hanya bekal, pelaksanaan PPL ini yang sangat di tekankan adalah pengalaman mereka dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong). Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Praktikan mempraktikan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung bagaimana lingkungan dan keadaan pada sekolah.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan terjadinya informasi yang saling dibutuhkan untuk melangkapi antara sekolah dengan UNNES.

- b. Mendapatkan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan UNNES yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan / mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program studi kependidikan. Namun mahasiswa juga harus melampaui atau lulus baik secara administrasi maupun secara akademis untuk diperbolehkan mengikuti kegiatan PPL ini. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang sistem Pendidikan Nasional Indonesia
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
  - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Peraturan Rektor UNNES No. 22 tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
4. Peraturan Pemerintah No. 60 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan. Praktik melaksanakan apa yang telah di peroleh selama menempuh perkuliahan sehari-hari dikampus. Latihan mengkondisikan diri sebagai guru. Mengingat output dari program pendidikan merupakan menciptakan guru yang profesional.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga jati dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.
  - b. Mengajar di sekolah sesuai jam mengajar yang telah di tentukan.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkelanjutan sesuai teknik evaluasi yang diterapkan.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan ) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
- a. Guru dapat menjadi fasilitator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat
  - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu 20 oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu jam 07.00 – 13.00 WIB namun hari jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera rutin hari senin dan pada hari – hari besar peringatan serta mengisi konseling dan motivasi kelas, menjadi pembina pramuka, serta membantu mengisi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sore hari pukul 15.30 WIB.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP N 4 Batang yang beralamat jln Pemuda No. 160 Pasekaran Batang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

##### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 4 Batang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 jam 07.00 – 13.00 WIB.

##### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu (3 bulan). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di SMP N 4 Batang Praktikan diberikan tugas untuk melaksanakan praktikum pengajaran di kelas VIII. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 4 Batang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

## D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam mengajarkan materi pembelajaran di kelas, guru praktikan hanya menggunakan bahasa Indonesia. Mengingat SMP N 4 Batang belum RSBI atau SBI, maka tidak perlu untuk mengajar menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

#### ➤ **Kegiatan awal**

##### a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Jika di jam pertama, murid di kondisikan berdo'a dan mengucapkan salam dahulu kepada mahasiswa praktikan.

##### b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio*, *jigsaw* dsb.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan secara kontekstual ataupun games.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dengan pelajaran / materi yang telah disampaikan.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS/buku paket ataupun yang belum ada di buku siswa.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan do'a.

e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, guru lain selain guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 4 Batang.

Tahap pertama kami di beri kesempatan untuk mendampingi dan menyaksikan bagaimana guru pamong dalam mengajar. Tidak hanya itu, kami juga di ajarkan cara menyusun RPP,SAP,PROTA, PROMES dan Materi pembelajaran. Setelah observasi selesai kami melakukan proses belajar mengajar. Penilaian di lakukan setelah guru pamong melakukan pengamatan yang telah ditentukan terhadap cara dan proses kami dalam mengajar di kelas.

Untuk mengisi waktu luang kami di luar jadwal mengajar, kami juga diberi kesempatan untuk belajar tentang administrasi sekolah meliputi : perpustakaan, tata

usaha, bimbingan konseling, serta kesiswaan. Di sinilah kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana menjadi guru yang seutuhnya sesuai dengan kompetensi – kompetensi yang telah ditetapkan.

1. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPS Terpadu adalah Ibu Hindah Wasis H S.Pd. Disetiap kesempatan kami selalu berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan dan bertukar pikiran dengan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.
2. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPS Terpadu adalah bapak Drs. Marimin M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

##### **a. Kondisi yang mendukung**

- Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan yang nyaman dan tenang meskipun tepat di pinggir jalan raya.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai dengan memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti komputer, LCD ,dan peralatan lain yang sifatnya mempermudah dalam proses pembelajaran.
- Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Seperti rapat umum setelah upacara bendera dilaksanakan, pembina pramuka, dan ekstrakurikuler yang lainnya. Sehingga keberadaan kami benar-benar diperhatikan dan dihormati.
- Kualitas tenaga pengajar baik dan profesional sesuai bidangnya. Meskipun masih terdapat tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan bidangnya, namun secara keseluruhan para tenaga pengajar profesional dalam bertugas.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya. Lingkungan sekolah yang ramah membuat kami diperlakukan seperti keluarga didalamnya. Saling bertukar pikiran antara guru dan mahasiswa sering dilakukan manakala waktu luang.

- Komunikasi yang terjalin akrab antara guru dengan mahasiswa praktikan dan perangkat sekolah lainnya.
  - Dosen pembimbing dan guru pamong yang selalu memberikan dorongan, motivasi, masukan, serta kritik dan saran yang sifatnya membangun kami dalam melaksanakan kegiatan mengajar.
- b. Kondisi yang menghambat
1. Kesulitan menerapkan teori yang telah di terima saat perkuliahan. Mengingat masih dalam tahap pelatihan atau belajar, sering menjumpai kesulitan dalam menerapkan apa yang telah diterima dalam perkuliahan.
  2. Dalam pertemuan awal, masih grogi dalam mengajar di depan kelas. Kurangnya pelatihan akan memunculkan rasa kurang percaya diri manakala pertama berada di depan kelas.
  3. Praktikan masih kesulitan dalam mengelola kelas dan pengutamaan terhadap siswa. Mengelola kelas merupakan hal yang paling sulit dilakukan. Namun sebenarnya jika banyak latihan hal ini akan teratasi dengan sendirinya.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 4 BATANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 4 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang cukup berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap profesional sebagai seorang calon pendidik bukan hanya menjadi seorang pengajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah baik di dalam lingkungan sekolah , maupun di luar sekolah tempat agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar menambah kerja sama dengan lebih banyak lagi instansi terkait, terutama instansi sekolah. Hal ini di harapkan akan terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah latihan sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Tuhfatul Atfal**

**Nim : 7101409009**

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat inayah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di SMP N 4 Batang. Program PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan yang telah menempuh 6 semester, namun mahasiswa juga harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh sistem untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

PPL terdiri dari dua kegiatan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat PPL 1 yaitu observasi. Kegiatan observasi dilakukan selama 2 minggu, yaitu pada tanggal 31 juli sampai 11 agustus 2012. Kegiatan observasi ini antara lain terdiri dari mengamati lingkungan sekolah, sekitar sekolah, administrasi sekolah, dan observasi kelas serta cara guru pamong dalam mengajar di kelas. Kegiatan dalam PPL 2 yaitu mengajar didalam kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) yang telah dilakukan di SMP N 4 BATANG adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS terpadu

Mata pelajaran IPS terpadu merupakan gabungan dari IPS Ekonomi, IPS Geografi, IPS Sejarah, dan Sosiologi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kebutuhan hidup manusia. Sehingga siswa akan tertarik dengan pelajaran ini ketika diberikan contoh-contoh yang menyinggung kehidupan sehari-hari siswa. Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang dapat memberikan gambaran alam semesta dunia, maka guru diharapkan dapat membangkitkan semangat dengan memberi gambaran-gambaran yang menarik. Mata pelajaran sejarah bisa di bilang mata pelajaran yang lebih menekankan pada pengingatan. Mata pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang memberikan gambaran kepada siswa tentang kehidupan sosial.

Kekuatan mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran ini memadukan pelajaran ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. IPS terpadu merupakan pelajaran sosial yang lebih memberikan pengetahuan kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-

hari baik masa lalu maupun masa depan. Mata pelajaran ini akan sangat menyenangkan dan mudah untuk di pahami bila di kemas dengan metode pengajaran yang menarik.

Kelemahan mata pelajaran IPS terpadu kebanyakan terletak di sejarah. Baik praktikan PPL, maupun siswa sulit memahami materi-materi sejarah. Sejarah menekankan kepada pengingatan kita terhadap suatu kejadian masa lampau, sehingga harus sering- sering membaca tentang sejarah.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di sekolah

Secara keseluruhan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP N 4 Batang tergolong baik. Hal ini di buktikan dengan letak gedung yang nyaman dan sarana belajar mengajar yang memadai. Terdapat ruang perpustakaan yang cukup besar dan di dukung oleh ketersediaan buku pelajaran maupun buku bacaan umum di yakini dapat meningkatkan minat membaca siswa di dalam perpustakaan. Laboraturium IPA, kerampilan dan ruang multimedia di harapkan dapat bermanfaat bagi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk pendidikan ekonomi adalah ibu Hindah Wasis H, S.Pd. Beliau belum di katakan guru senior karena masih kurang dari 20 tahun dalam mengajar. Beliau mengampu mata pelajaran IPS terpadu dan TIK, namun basic pendidikannya adalah IPS. Guru pamong sangat memperhatikan penulis dan membantu dikala mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis menjadi lebih dekat dan lebih nyaman dalam berkomunikasi tentang mengajar. Dosen pembimbing penulis adalah Drs. Marimin, M.Pd. Beliau merupakan dosen senior di fakultas ekonomi. Beliau mengampu mata kuliah mengetik.

## 4. Kualitas pembelajaran IPS di SMP N 4 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Batang dapat di katakan baik. Hal ini di buktikan dengan masih banyaknya siswa yang berminat untuk mengenyam pendidikan di SMP N 4 Batang. Dalam pembelajaran IPS, siswa sebenarnya menyukai pelajaran tersebut, namun bila guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Karena bila hanya metode ceramah yang di andalkan, siswa akan mudah bosan dan tidak semangat dalam proses belajar.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah

mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1 dan 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas.

Hal mendasar yang didapat dari PPL 2 adalah praktikan mendapat pengalaman mengajar didalam kelas. Hal itu merupakan suatu pengalaman yang sangat berpengaruh terhadap masa depan diri praktikan. Praktikan juga dapat mengetahui karakter siswa tiap-tiap kelas. Bagaimana memperlakukan siswa di masing-masing kelas. Kebanyakan tiap kelas memiliki karekter yang berbeda.

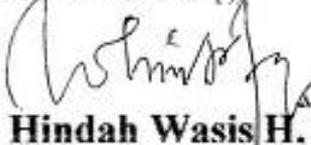
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan untuk SMP N 4 Batang adalah instansi diharapkan untuk lebih menambah fasilitas sarana dan prasarana yang belum terpenuhi selama ini. Bagi UNNES, akan lebih baik bila pengordinasian antara UNNES dengan sekolah latihan benar-benar di lakukan secara baik supaya tidak terjadi kesalahan/kurang pas tujuan praktikan ke sana dengan apa yang terjadi di sana. Untuk plotting pemilihan lokasi juga tidak harus memilih sendiri tempat sekolah latihannya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Batang, 9 Oktober 2012

Guru Pamong,



**Hindah Wasis H, S.Pd**

**NIP 197109162007012006**

Praktikan,



**Tuhfatul Atfal**

**NIM 7101409009**